

Puree Manggis

Mangosteen Puree



Inventor : Kasma Iswari

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat

West Sumatera Assessment Institute for Agricultural Technology

Status Perlindungan HKI : Paten No. P00200600766

IPR Protection Status : Patent No. P00200600766

Puree manggis adalah daging buah manggis yang telah diolah menjadi bubur buah. Puree ini dapat diolah lebih lanjut menjadi produk yang diinginkan seperti minuman penyegar.

Puree manggis asal Sumatera Barat sudah diekspor ke berbagai negara karena memiliki rasa dan kesegaran yang khas sehingga disukai oleh para penikmat minuman segar di manca negara.

Puree manggis mengandung Xanthone, vitamin C dan kalsium tinggi serta mineral yang berkhasiat untuk kesehatan sehingga dapat dikategorikan sebagai minuman kesehatan.

Pengolahan puree manggis merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi investor dan sekaligus meningkatkan pendapatan mengangkat harkat para petani manggis. Secara ekonomis teknologi ini layak dikembangkan dengan B/C ratio 1,73.

Teknologi pure manggis sudah dikembangkan melalui kerja sama dengan Kelompok Usaha Ratu Salju yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Sawah Lunto Sumatera Barat c.q. Dinas Pertanian dan Hortikultura.

The mangosteen puree is made of the fleshy portion of the fruit that has been processed to become porridge. This puree can be further processed into the desired products such as beverages.

Mangosteen puree from West Sumatra has been exported to many countries because of its distinct flavor and freshness which is favored by lovers of fresh drink in foreign countries.

The puree contains xanthenes which is high in vitamin C, high in calcium and minerals, nutritious for health so it can be categorized as a healthy drink.

Mangosteen puree processing is a promising business for both farmers and industry and subsequently increase the income of farmers.

This technology is economically feasible for development by the food processing industry.

The mangosteen puree technology has already been developed in collaboration with the Ratu Salju Business Group, facilitated by the Local Government of Sawah Lunto District West Sumatera, c.q. Agency of Agriculture and Horticulture.